

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu mata kuliah dari Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ditujukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh skripsi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat melatih mahasiswa untuk mengenal dunia kerja dan juga dapat mengimplementasikan ilmu serta pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan sekaligus memperoleh pengalaman yang nantinya bisa menjadi bekal untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus. Tidak hanya itu, mahasiswa juga dapat mengetahui serta mempelajari sistem produksi pada perusahaan.

PT Perkebunan Nusantara atau biasa disingkat PTPN X adalah anak usaha PTPN III yang bergerak di bidang perkebunan tebu dan tembakau di Jawa Timur. PT Perkebunan Nusantara X memiliki visi untuk menjadi perusahaan agribisnis nasional berbasis tebu dan tembakau yang unggul dan berdaya saing di tingkat regional. PT Perkebunan Nusantara X tersebar di beberapa kota yaitu Kota Kediri, Jombang, Nganjuk, Sidoarjo, Tulungagung, dan Mojokerto. PT Perkebunan Nusantara X memiliki 9 unit PG (Pabrik Gula) yang tersebar di Jawa Timur, yaitu PG Kremboong, PG Gempolkerep, PG Djombang Baru, PG Tjoekir, PG Lestari, PG Meritjan, PG Pesantren Baru, PG Ngadirejo, dan PG Modjopanggoong. Pabrik Gula 'Ngadiredjo' merupakan salah satu Unit Usaha dari PT Perkebunan Nusantara X yang bergerak di bidang usaha.

Pabrik Gula Tjoekir merupakan salah satu unit usaha dari PT Perkebunan Nusantara X yang bergerak di bidang usaha produksi gula dengan bahan baku tebu. Pabrik Gula Tjoekir didirikan oleh Nv. Kody En Coster Van Housf Tjoekir pada tahun 1884 dan terus memproduksi gula sampai dengan perang dunia II. Pada tahun 1925 yang berlokasi di Jl. Irian Jaya Cukir Diwek, Cukir, Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Dalam proses produksi gula di Pabrik Gula Tjoekir memiliki tingkat risiko yang tinggi. Manajemen K3 pada dasarnya diperlukan untuk

mengurangi risiko kecelakaan kerja serta memberikan rasa aman bagi para pekerja saat menjalankan proyek dalam pabrik. Seperti halnya di PG Tjoekir yang saat ini para pekerja diharapkan dapat menerapkan K3 dengan baik setelah dilakukan analisis mengenai tingkat risiko dalam proses produksi. Komitmen K3 perlu dijalankan dengan baik oleh semua pekerja. Salah satunya komitmen mengenai aturan wajib penggunaan APD dan pemakaian masker sesuai aturan Menteri Kesehatan karena masa *pandemic Covid 19* yang sekarang ini terjadi.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan Praktik Kerja Lapangan ini terdiri atas:

1. Sistem produksi

Sistem produksi terdiri dari bahan baku, mesin atau peralatan, tenaga kerja, proses produksi, lingkungan kerja, serta produk yang dihasilkan Pabrik Gula Tjoekir.

2. Tugas Khusus

Analisis Tingkat Risiko pada PTPN X Unit Produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang Menggunakan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA).

1.3 Tujuan PKL

Tujuan pelaksanaan kerja praktek di Pabrik Gula

1. Mahasiswa mengetahui sistem produksi gula di Pabrik Gula Tjoekir.
2. Mahasiswa mengetahui analisis tingkat risiko dalam proses produksi menggunakan *Failure Mode and Effect Analysis* pada Pabrik Gula Tjoekir.

1.4 Manfaat PKL

Dengan melaksanakan kerja praktek di Pabrik Gula Tjoekir maka manfaat yang didapat antara lain:

a. Bagi Perusahaan

1. Sebagai media untuk meningkatkan kerjasama antar perusahaan dengan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya prodi S1 Teknik Industri Fakultas Teknik.
2. Sebagai bentuk evaluasi kinerja pada di perusahaan Pabrik Gula Tjoekir.

- b. Bagi Mahasiswa
 - 1. Memahami dan mengetahui sistem produksi secara umum di Pabrik Gula Tjoekir.
 - 2. Mengerti dan memahami analisis tingkat risiko dalam proses produksi menggunakan *Failure Mode and Effect Analysis* pada Pabrik Gula Tjoekir.
- c. Bagi Lembaga
 - 1. Mampu meningkatkan hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dengan perusahaan.
 - 2. Sebagai masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kesesuaian kurikulum pendidikan yang telah diterapkan dengan kebutuhan tenaga kerja yang terampil di bidangnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan PKL, Ruang Lingkup, Manfaat PKL dan Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang diperlukan dalam melakukan pembahasan terhadap tugas umum dan tugas khusus dengan mengacu pada beberapa literatur yang digunakan. Antara lain tentang definisi proses produksi, jenis-jenis proses produksi, definisi sistem produksi, perencanaan, pengendalian dan pengawasan, gula, pengendalian kualitas pada gula.

BAB III SISTEM PRODUKSI DI PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja dan produk.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Bab ini berisi tentang analisis tingkat risiko dalam proses produksi menggunakan *Failure Mode and Effect Analysis* pada PTPN X Unit Produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perbandingan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang ringkasan dari sistem produksi dan tugas khusus dan rekomendasi hasil pembahasan yang perlu ditindaklanjuti oleh perusahaan.